

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM-MPd di Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian yang secara sengaja diambil. Dengan pertimbangan lokasi ini terdapat kelompok simpan pinjam dan Unit Kegiatan Pengelolaan PNPM-MPd yang bisa dijadikan sebagai objek penelitian.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono: 11) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut (Prasetya: 86) kualitatif adalah data yang berbentuk non angka, seperti kalimat-kalimat, foto, atau rekaman suara dan gambar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat pengumpulan fakta lapangan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan PNPM-MPd dalam pengembalian dana pinjaman kelompok simpan pinjam perempuan di BKAD Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, untuk itu data yang digunakan berupa pengamatan dan wawancara beserta faktor-faktor pendukung lainnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Key-Infomant Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan key-infomant sebagai objek informasi mengenai pelaksanaan PNPM-MP di Kec. Bantan Kab, Bengkalis. Adapun kegunaan key-infomant dalam penelitian ini untuk memecahkan permasalahan didalam penelitian karena key-infomant atau pelaku memang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian.

Pemilihan key-infomant sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Key-infomant yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi key-infomant dalam penelitian ini adalah aparat BKAD/UPK dan masyarakat yang terkait dengan efektifitas pelaksanaan PNPM-MP dalam pengembalian dana pinjaman kelompok simpan pinjam perempuan di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah key-infomantnya, tetapi tergantung tepat atau tidaknya pemilihan key-infomant yang diteliti. Dengan demikian jumlah key-infomant yang digunakan di dalam penelitian ini di tentukan dengan teknik Snowball Sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar, ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. (Sugiyono: 97). Dimana dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih mengetahui dan dapat melengkapi data yang diberikan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh dua orang sebelumnya. Begitupun seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak dan data yang didapat akan maksimal dan sudah memadai.

Adapun Kriteria-kriteria penentuan key-informant yang tepat dalam pemberian informasi dan data yang tepat dan akurat mengenai efektifitas pelaksanaan PNPM-MPd dalam pengembalian dana pinjaman kelompok simpan pinjam perempuan di BKAD Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang-orang yang mengetahui dan ikut terlibat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd), Berikut:

1. Kepala BKAD/ Sekretaris BKAD Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis
2. Ketua UPK PNPM-MPd di Kecamatan Kabupaten Bengkalis
3. Sekretaris UPK PNPM-MPd di Kecamatan Kabupaten Bengkalis
4. Ketua Tim Verifikasi UPK PNPM-MPd di Kecamatan Kabupaten Bengkalis
5. Pemanfaat/peminjam dana Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MPd) yakni sebagai berikut:
  - a. Ibu Mariyami dari kelompok usaha bersama
  - b. Ibu lia Via dari kelompok anggrek
  - c. Ibu Rosminah dari kelompok maju bersama
  - d. Ibu marhamah dari kelompok yakin bersama

### 1.3 Jenis Dan sumber data

#### a. Data Primer

yaitu data yang diperoleh secara langsung dari key-informant berdasarkan variabel penelitian yang bisa diperoleh dari jawaban hasil dari interview dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi. Data primer di dapat dari kelompok simpan pinjam perempuan di BKAD Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

**b. Data Sekunder**

yaitu data yang diambil secara tidaklangsung dari sumbernya. (prasetya: 87) maksudnya data sekunder disini diperoleh dari pihak kedua yang sifatnya mendukung dalam penelitian. Data ini diperoleh dari kantor UPK PNPM-MPd di BKAD dan masyarakat peminjam dalam artian key-informant yang bersangkutan dalam permasalahan penelitian ini.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara / metode, yaitu :

**a. Wawancara Mendalam/*Indepth Interview***

Wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab, yang berhadapan langsung dengan sejumlah key-informant yang dapat memberikan keterangan-ketrangan yang berkaitan permasalahan penelitian.

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur untuk mendapatkan keterangan-keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang key-informant yang terlibat langsung dalam pelaksanaan PNPM-MPd di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dan key-informant lain yang menilai efektifitas pelaksanaan PNPM-MPd dalam pengembalian dana pinjaman kelompok simpan pinjam perempuan baik dari kalangan aparat BKAD/UPK serta



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat peminjam. Yaitu dengan mengadakan tanya jawab dengan key-informant untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

a. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat pada lokasi/ objek penelitian. yaitu di kantor BKAD di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, untuk melihat, mewawancarai, mencatat secara sistematis terhadap unsur-unsur, gejala-gejala dan tingkah laku/ perilaku pada objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.

b. Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data yang telah tersedia berupa dokumen resmi dan foto-foto yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Yaitu teknik pengambilan data di kantor BKAD di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis seperti peraturan-peraturan kerjasama antar desa, data peminjam yang ada di UPK dan data penunggakan peminjam dana pinjaman kelompok simpan pinjam perempuan.

c. Studi kepustakaan

Merupakan pengumpulan data atau informasi yang menyangkut masalah yang akan diteliti dengan mempelajari dan menelaah buku-buku, surat kabar, jurnal, karya ilmiah dan bentuk-bentuk tulisan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Yaitu objek yang ikut serta dalam efektifitas pelaksanaan PNPM-MPd dalam pengembalian dana pinjaman kelompok simpan pinjam perempuan baik itu di kantor BKAD

ataupun masyarakat peminjam di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis,

### 1.6 Analisis Data

Metode analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menurut (prasetya: 86) kualitatif adalah data yang berbentuk non angka, seperti kalimat-kalimat, foto, atau rekaman suara dan gambar. Dimana peneliti berusaha memaparkan data yang ada dari berbagai sumber dan menghubungkan dengan fenomena-fenomena sosial serta menelusuri segala fakta yang berhubungan dengan permasalahan didalam penelitian. Yakni tentang efektifitas pelaksanaan PNPM-MPd dalam pengembalian dana pinjaman kelompok simpan pinjam perempuan di BKAD Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.